

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terkait dengan pembahasan dan uraian diatas, dengan judul “Strategi Pembentukan Karakter Kepemimpinan Peserta Didik Melalui Organisasi IPNU-IPPNU Di Mts Raudlatut Thalabah Ngadiluwih” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Formulasi Strategi Dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan Peserta Didik Melalui Organisasi IPNU-IPPNU Di Mts Raudlatut Thalabah Ngadiluwih

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti terkait formulasi strategi pembentukan karakter peserta didik melalui organisasi IPNU-IPPNU di MTs Raudlatut Thalabah sudah berjalan dengan baik. Adapun formulasi strategi pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik di MTs Raudlatut Thalabah diawali dengan merekrut tenaga pendidik yang sesuai dengan bidangnya (pembimbing IPNU-IPPNU), menyiapkan sarana prasarana, mewajibkan seluruh kelas VII untuk mengikuti organisasi IPNU-IPPNU, menyusun pembahasan atau materi tentang ke-NU an, kepemimpinan, ke-organisasian disetiap pertemuan ekstrakurikuler di hari rabu, merancang program kegiatan yang akan dilaksanakan, seperti pengadaan pengkaderan pertama atau yang disebut dengan MAKESTA untuk seluruh peserta didik baru kelas VII dan pemberian angket ekstrakurikuler untuk kelas VIII dan IX.

Setelah itu mengadakan Rapat Anggota untuk pemilihan ketua terpilih dan pembentukan kepengurusan dalam satu periode yang disusul dengan Rapat Kerja untuk membahas program kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama satu periode kedepan. Adapun program-program tersebut seperti orientasi, *spirit of leadership*, ziaroh maqom, maupun agenda mingguan ekstrakurikuler serta agenda tahunan IPNU-IPPNU dan lain sebagainya.

Sedangkan pengorganisasian yang dilakukan di MTs Raudlatut Thalabah terkait pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik melalui organisasi IPNU-IPPNU adalah dengan cara melakukan pengorganisasian atau pengelompokan terhadap peserta didik. Untuk kelas VIII dan IX pada awal pembelajaran baru mereka akan diberikan angket untuk memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan bidang dan minat peserta didik. Peserta didik juga tidak dibatasi untuk tetap mengikuti IPNU-IPPNU atau pindah di ekstrakurikuler lainnya, mereka juga diberi kebebasan untuk memilih lebih dari dua opsi ekstrakurikuler.

## 2. Implementasi Strategi Dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan Peserta Didik Melalui Organisasi IPNU-IPPNU Di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih

Dalam pelaksanaan pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik melalui organisasi IPNU-IPPNU di MTs Raudlatut Thalabah untuk agenda rutin ekstrakurikulernya dilaksanakan satu minggu sekali di hari rabu yang di isi dengan materi tentang ke-NU an, ke-organisasian (IPNU-IPPNU), dan kepemimpinan. Untuk penerapan prakteknya biasanya dilakukan saat peserta didik memperoleh giliran menjadi petugas maupun menjadi

penanggung jawab suatu acara. Karena sistem yang digunakan adalah sistem gilir dengan tujuan semua peserta didik akan mendapat kesempatan untuk mendapatkan tugas, baik dalam acara kecil maupun besar. Dengan harapan menanamkan atau membentuk karakter seorang pemimpin pada masing-masing individu yang meliputi: percaya diri, bertanggungjawab, jujur, adil, konsisten, dan amanah jadi semua peserta didik memiliki hak untuk bisa mengatur forum atau acara.

Adapun program *spirit of leadership* merupakan program yang di dalamnya ada pemberian materi tentang kepemimpinan. Setelah peserta didik dibekali ilmu kepemimpinan, mereka akan mendapatkan tugas untuk mengajak atau mempengaruhi peserta didik lain supaya bisa bergabung di organisasi Pimpinan Komisariat IPNU-IPPNU. Dengan begitu karakter kepemimpinan mereka yang berupa mampu mempengaruhi orang lain juga akan terbentuk.

### 3. Evaluasi Strategi Dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan Peserta Didik Melalui Organisasi IPNU-IPPNU Di Mts Raudlatut Thalabah Ngadiluwih

Untuk evaluasi terkait pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik melalui organisasi IPNU-IPPNU adalah dengan cara mengadakan evaluasi setelah melaksanakan kegiatan program kerja IPNU-IPPNU yang dilakukan oleh peserta didik dengan pembina. dengan tujuan peserta didik mampu mengetahui apa yang menjadi kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan program kegiatan yang dilakukan. Setelah itu peserta didik melakukan musyawarah bersama untuk mengatasi kendala-kendala yang

muncul dalam kegiatan organisasi IPNU-IPPNU. Sedangkan evaluasi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah, pembina dan guru itu dilaksanakan setiap akhir semester untuk mengetahui perkembangan maupun tantangan yang ada dalam pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik.

## **B. Saran**

Setelah diperoleh hasil temuan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Melihat banyaknya siswa yang ada dengan jumlah pembina IPNU-IPPNU, madrasah bisa menambah pembina IPNU-IPPNU agar pelaksanaan ekstrakurikuler nya lebih efektif dan efisien.
2. Guna meningkatkan minat peserta didik untuk bergabung dengan organisasi IPNU-IPPNU, madrasah serta pembina bisa mengunggah kegiatan-kegiatan, prestasi-prestasi yang diperoleh PK IPNU-IPPNU ke jejaring sosial.